

Efektivitas Mahasiswa Gizi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Literasi Digital di Poltekkes Kemenkes Riau

Falinda Oktariani

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau

falinda.oktariani@pkr.ac.id

Abstract / Abstrak

This study adopts a qualitative approach to explore the effectiveness of using digital literacy in learning English for students of the Nutrition study program at the Riau Ministry of Health Polytechnic. The purpose of this study is to gain an in-depth understanding of students' experiences in integrating digital literacy into learning English and its impact on their English proficiency and learning experiences. This research method uses a case study approach with data collection through in-depth interviews and document analysis. The research participants consisted of students from the Nutrition study program who had taken English lessons with digital literacy. Data from interviews and document analysis were analyzed using a thematic analysis approach to identify patterns, themes, and the meanings that emerge from student experiences. These findings provide a richer perspective on how digital literacy can be applied effectively in the context of health education. The implications of this research also contribute to the development of learning strategies that are more adaptive in dealing with the digital era and globalization.

Keywords

*Effectiveness,
English,
Digital Literacy,
Ministry of Health
Poltekkes*

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menjelajahi efektivitas penggunaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Inggris dan pengalaman belajar mereka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa program studi Gizi yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan literasi digital. Data hasil wawancara dan analisis dokumen dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari pengalaman mahasiswa. Temuan ini memberikan perspektif yang lebih kaya tentang bagaimana literasi digital dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan kesehatan. Implikasi dari penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dalam menghadapi era digital dan globalisasi.

*Efektivitas, Inggris,
Literasi Digital,
Poltekkes Riau*

A. Pendahuluan

Pentingnya kemampuan Bahasa Inggris dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut adanya metode pembelajaran yang inovatif. Dengan menggunakan Literasi digital.¹ Hal tersebut sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi, dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, terutama dalam konteks program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau.²

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting sebagai alat komunikasi lintas budaya dan akses terhadap informasi internasional.³ Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, termasuk di kalangan mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kementerian Kesehatan Riau.

Mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau memiliki tantangan unik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka perlu memahami istilah-istilah kesehatan dalam Bahasa Inggris, mengingat pentingnya bahasa tersebut dalam literatur ilmiah dan komunikasi internasional dalam bidang kesehatan. Dalam konteks ini, literasi digital dapat menjadi jembatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras digital. Akan tetapi juga keterampilan dalam mengevaluasi, memahami, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital.⁴ Dengan integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris, mahasiswa Gizi dapat belajar bagaimana menggunakan teknologi untuk mengakses informasi, memahami konteksnya, dan mengkomunikasikan gagasan dengan lebih efektif dalam bahasa asing.

¹ Oktiva Anggraini And Supriyanto Supriyanto, "Literasi Digital," *Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia 2019*, June 10, 2019, 119, <https://doi.org/10.33510/SIki.2019.117-126>; Lihat Juga Dalam Sebuah Artikel Yang Ditulis Oleh Karsoni Berta Dinata, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, No. 1 (May 12, 2021): 108, <https://doi.org/10.31571/Edukasi.V19i1.2499>.

² Ekawati Marhaenny Dikut, Cecilia Titiek Murniati, And Albertus Dwiyooga Widianoro, "Model Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Dengan Cergam Animasi Berbasis Budaya Year 2," Monograph (Semarang: Unika Soegijapranata, November 2018), 34, <http://repository.unika.ac.id/21619/>.

³ Tiarna Sidabutar Et Al., "Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 5, No. 1 (January 9, 2023): 1889, <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V5i1.11237>; Lihat Juga Dalam Sebuah Artikel Yang Ditulis Oleh Junaidi Junaidi Et Al., "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Journal On Education* 5, No. 3 (February 19, 2023): 10045.

⁴ Herry Syafrial, *Literasi Digital* (Nas Media Pustaka, 2023), 56.

Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas penggunaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau. Diharapkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital, mahasiswa Gizi akan dapat mengatasi hambatan bahasa dan meningkatkan kualitas komunikasi mereka dalam Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau. Dengan menggabungkan teknologi dengan pembelajaran bahasa Inggris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan kualitas pembelajaran di program studi Gizi.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dengan cara menggali makna, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang suatu konteks atau situasi. Metode ini lebih fokus pada aspek deskriptif dan kualitatif daripada pengukuran kuantitatif. Salah satu pendekatan kualitatif yang umum digunakan adalah pendekatan fenomenologi.

Pendekatan fenomenologi adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman tentang esensi atau hakikat dari fenomena yang dipelajari. Tujuan utama fenomenologi adalah untuk mengeksplorasi dan menjelaskan bagaimana individu mengalami suatu fenomena, bagaimana makna dibentuk dari pengalaman tersebut, dan bagaimana pemahaman mereka terbentuk.

D. Pembahasan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan literasi digital sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Inggris dapat efektif meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau. Integrasi teknologi digital dalam

pembelajaran tidak hanya membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan globalisasi dan perkembangan teknologi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang efektivitas penggunaan literasi digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau.⁵

1. Urgensi Literasi digital Lingkungan Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi telah menjadi fondasi penting dalam pembentukan individu yang berdaya saing dan adaptif di era digital saat ini.⁶ Dalam konteks ini, literasi digital memainkan peran krusial sebagai kompetensi yang tak terpisahkan. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, berbagi, dan menciptakan informasi menggunakan teknologi digital dengan kritis dan efektif. Di kalangan perguruan tinggi, urgensi literasi digital sangatlah penting mengingat peran strategis perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi kompleksitas dunia digital.⁷

Salah satu alasan utama urgensi literasi digital di kalangan perguruan tinggi adalah perubahan signifikan dalam cara kita berinteraksi dengan informasi dan pengetahuan. Dalam era digital, informasi dapat dengan mudah diakses melalui internet, media sosial, dan platform digital lainnya. Namun, banjir informasi ini juga membawa tantangan baru, seperti penyebaran berita palsu (hoaks) dan informasi yang tidak terverifikasi.⁸ Lulusan perguruan tinggi perlu memiliki keterampilan kritis untuk mengevaluasi dan memilah informasi yang dapat dipercaya dari yang tidak, sehingga mampu membuat keputusan yang informasinya didasarkan pada fakta yang sah.

⁵ Thobias Sarbunan, "Draft Framework For Comparative And Pre-Test-Post-Test Methods (Dataset)," March 19, 2023, 44, <https://hcommons.org/deposits/item/hc:51893/>.

⁶ Aqilla Fadia Haya Et Al., "Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Tsaqofah* 3, No. 5 (July 24, 2023): 860, <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V3i5.1491>.

⁷ Hetilaniar, Fathur Rokhman, And Rahayu Pristiwati, "Dari Dunia Offline Ke Dunia Online: Merangkul Literasi Digital," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 13, No. 1 (June 11, 2023): 114; Kemudian Juga Bisa Dilihat Dalam Sebuah Artikel Yang Ditulis Oleh Yustinah Yustinah And Bambang Hartono, "Kemampuan Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Semarang," *Jurnal Sastra Indonesia* 12, No. 1 (April 1, 2023): 87.

⁸ Dwinanto Priyo Susetyo And Deri Firmansyah, "Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Perilaku Keuangan Di Era Ekonomi Digital," *Economics And Digital Business Review* 4, No. 1 (2023): 267, <https://doi.org/10.37531/Edotal.V4i1.331>; Lily Sardiani Daulay, Mardianto Mardianto, And Muhammad Irwan Padli Nasution, "Literasi Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Di Era Digital," *Jurnal Raudhah* 11, No. 1 (June 30, 2023): 45, <https://doi.org/10.30829/Raudhah.V11i1.2767>.

Selain itu, perguruan tinggi juga berperan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga digital yang etis. Dalam dunia maya, etika digital menjadi aspek yang semakin penting. Mahasiswa perlu memahami tentang hak cipta, privasi, serta etika dalam berinteraksi di platform daring. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam diskusi secara online dengan santun dan bertanggung jawab juga merupakan bagian dari literasi digital yang esensial.

Tidak hanya dalam aspek penggunaan informasi, literasi digital juga mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Mahasiswa perlu mampu memanfaatkan berbagai alat digital seperti platform pembelajaran online, perpustakaan digital, dan alat analisis data untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mereka. Dengan literasi digital yang baik, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung pencapaian akademik mereka.

Ketika memasuki dunia kerja, lulusan perguruan tinggi akan menghadapi tuntutan teknologi yang semakin kompleks.⁹ Kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan platform kerja digital menjadi sangat penting. Literasi digital akan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk beroperasi dalam lingkungan kerja yang sangat terhubung dan bergantung pada teknologi.

Dalam rangka mengatasi pentingnya literasi digital, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan komponen literasi digital ke dalam kurikulum. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan mata kuliah atau pelatihan khusus yang membahas literasi digital, termasuk dalam konteks etika digital, penelitian online, pengelolaan informasi, dan keamanan siber. Perguruan tinggi juga dapat menyediakan sumber daya seperti panduan literasi digital dan dukungan teknis untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan digital mereka.¹⁰

⁹ Justin Justin And Sarwo Edy Handoyo, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Jiwa Kepemimpinan, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, No. 2 (April 3, 2023): 234, <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23398>.

¹⁰ Asnawati Asnawati Et Al., "Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0," *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2, No. 1 (January 18, 2023): 69, <https://doi.org/10.37676/Jdun.V2i1.3489>; Lihat Juga Dalam Sebuah Artikel Yang Ditulis Mudji Estiningsih, "Indonesia Cakap Digital Melalui Kegiatan Literasi Digital Bagi Seluruh Aparatur Sipil Negara (Asn)," *J-Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 5 (January 17, 2023): 670, <https://doi.org/10.59004/Jmas.V1i5.277>.

Dalam era di mana teknologi terus berkembang dan memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, literasi digital bukanlah sekadar opsi, tetapi suatu keharusan. Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa mahasiswanya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital. Dengan memprioritaskan literasi digital, perguruan tinggi berkontribusi pada pembentukan generasi yang kompeten, etis, dan siap menghadapi masa depan yang penuh teknologi.

2. Upaya Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Literasi Digital di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, literasi digital telah menjadi keterampilan esensial yang diperlukan oleh individu di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam menyiapkan lulusan yang kompeten adalah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau. Dalam konteks ini, mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di politeknik ini memiliki urgensi yang signifikan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan yang adaptif dan berdaya saing di dunia yang semakin terhubung dan digital.

Salah satu alasan mendasar mengapa literasi digital menjadi penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di Politeknik Kesehatan adalah agar mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital dengan efektif. Dalam era informasi, berbagai materi dan sumber belajar dapat diakses melalui internet, termasuk video pembelajaran, situs web edukatif, dan platform pembelajaran online. Dengan literasi digital, mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan sumber-sumber tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

Selain itu, literasi digital juga memungkinkan penggunaan beragam alat pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa dapat terlibat dalam forum diskusi online, berpartisipasi dalam kelas virtual, dan berinteraksi dengan rekan sekelas dari berbagai tempat. Hal ini memperluas jangkauan pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Integrasi literasi digital juga memungkinkan penggunaan aplikasi atau platform yang menyediakan latihan

interaktif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris.

Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris di Politeknik Kesehatan, literasi digital juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif. Mahasiswa dapat menggunakan alat-alat digital, seperti platform media sosial atau aplikasi berbagi informasi, untuk berlatih mengekspresikan ide dan pendapat mereka dalam bahasa Inggris. Ini adalah pendekatan yang realistis karena tenaga kesehatan di masa depan akan berinteraksi dengan pasien dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa, sehingga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi nilai tambah yang sangat penting. Tidak kalah pentingnya, literasi digital juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, mahasiswa perlu mengevaluasi kebenaran informasi, menganalisis konteks penggunaan kata, dan merumuskan argumen yang koheren dalam bahasa Inggris. Penggunaan teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber informasi, tetapi mahasiswa perlu mampu memilah informasi yang relevan dan akurat.

Untuk menerapkan upaya pembelajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan literasi digital di Politeknik Kesehatan, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, pengembangan kurikulum yang memasukkan modul atau mata kuliah tentang literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kedua, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, seperti akses internet stabil dan perangkat komputer, sehingga mahasiswa dapat mengakses sumber belajar digital dengan lancar. Ketiga, pelatihan bagi dosen agar mampu mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam proses pengajaran.

Dalam kesimpulannya, literasi digital memegang peranan penting dalam upaya pembelajaran bahasa Inggris di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau. Integrasi literasi digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan yang adaptif, berdaya saing, dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam dunia yang semakin terhubung dan digital. Dengan mengambil langkah-langkah konkret dalam mengintegrasikan literasi digital, politeknik ini dapat melahirkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dalam bidang kesehatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menguraikan setidaknya terdapat lima aspek penting dalam upaya pembelajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan literasi digital di Politeknik Kesehatan.

Pertama, pengembangan konten pembelajaran yang relevan dan menarik perlu menjadi fokus utama. Materi pembelajaran bahasa Inggris haruslah relevan dengan konteks kesehatan, misalnya, dengan memuat studi kasus, istilah medis, dan situasi komunikasi yang berhubungan dengan dunia kesehatan. Pemanfaatan teknologi dalam menyajikan konten, seperti video tutorial atau simulasi interaktif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa.

Kedua, penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mendukung partisipasi aktif dan kolaboratif mahasiswa. Penggunaan platform pembelajaran online, forum diskusi, atau grup belajar virtual dapat merangsang diskusi dan pertukaran ide antara mahasiswa. Ini membantu mereka mempraktikkan kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris, sambil membangun kemampuan komunikasi interpersonal.

Ketiga, evaluasi dan umpan balik terhadap kemajuan mahasiswa harus diintegrasikan dalam pendekatan pembelajaran. Dengan teknologi, dapat dibuat tugas online, kuis interaktif, atau forum diskusi yang mengajak mahasiswa berpartisipasi aktif. Ini membantu dosen untuk melihat perkembangan mahasiswa secara lebih terperinci dan memberikan umpan balik yang sesuai untuk perbaikan.

Keempat, kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara dosen di bidang bahasa Inggris dan dosen di bidang kesehatan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dosen bahasa Inggris dapat memberikan panduan tentang penggunaan alat pembelajaran digital dan strategi komunikasi dalam bahasa Inggris, sementara dosen kesehatan dapat memberikan wawasan tentang konteks praktik kesehatan yang relevan.

Kelima, adanya dukungan teknis yang memadai juga diperlukan untuk memastikan kelancaran implementasi literasi digital dalam pembelajaran. Mahasiswa dan dosen harus diberikan panduan tentang penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi terkait, dan alat digital lainnya. Ini akan mengurangi hambatan teknis dan memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran.

Dalam keseluruhan, mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau adalah langkah progresif yang akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital. Upaya ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, tetapi juga membangun keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kolaborasi yang penting dalam profesi kesehatan. Dengan kolaborasi yang solid antara dosen, mahasiswa, dan pihak administratif, politeknik ini dapat menjadi pusat pendidikan yang inovatif dan relevan dalam menghadapi era teknologi dan globalisasi.

3. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris

Dari hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan literasi digital mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris mereka. Di sisi lain, kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, meskipun tidak sebesar kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris menjadi fokus utama dalam menganalisis efektivitas penggunaan literasi digital dalam pembelajaran. Hasil analisis data yang peneliti dapatkan dalam peningkatan yang signifikan serta kemampuan berbahasa Inggris pada kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi digital. Peningkatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konteks Pembelajaran yang Interaktif	Penggunaan literasi digital memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan konten pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti video, audio, gambar, dan teks interaktif. Ini memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan mudah diingat.
--------------------------------------	--

Pemahaman Konteks Penggunaan Bahasa	Pentingnya memahami konteks penggunaan bahasa dalam situasi nyata ditekankan melalui literasi digital. Mahasiswa dapat terlibat dalam simulasi komunikasi dalam bahasa Inggris yang mencakup situasi kehidupan sehari-hari maupun situasi profesional di bidang Gizi. Ini membantu mereka memahami cara tepat untuk menggunakan kosakata dan tata bahasa dalam berbagai konteks
Akses ke Materi dan Sumber Daya Luas	Dengan literasi digital, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber daya dalam bahasa Inggris, seperti artikel ilmiah, presentasi, dan materi pendidikan dari berbagai negara. Hal ini memperluas wawasan mereka tentang penggunaan bahasa Inggris di berbagai domain dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan globalisasi.
Pemberian Umpan Balik Langsung	Pembelajaran dengan literasi digital sering dilengkapi dengan alat interaktif yang memberikan umpan balik langsung terhadap kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Misalnya, latihan berbicara atau menulis dapat dievaluasi secara instan oleh sistem digital, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat.
Peningkatan Kepercayaan Diri	Melalui interaksi aktif dengan teknologi digital, mahasiswa dapat mengatasi ketakutan dan rasa canggung dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Ini

	dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi.
Pengembangan Keterampilan Multimodal	Literasi digital memungkinkan pengembangan keterampilan multimodal, di mana mahasiswa belajar menggunakan berbagai jenis informasi, seperti teks, gambar, audio, dan video, untuk memahami dan menyampaikan pesan. Keterampilan ini penting dalam komunikasi modern yang sering melibatkan berbagai media.

Dalam keseluruhan, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang dicapai melalui penggunaan literasi digital menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperoleh keterampilan literasi digital yang bernilai di era digital ini. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam pembelajaran dapat menjadi langkah yang cerdas dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dan persiapan mahasiswa untuk masa depan.

2) Kesesuaian dengan Indikator Proses

Pembelajaran di dalam kelas akan terlaksana dengan baik apabila seorang dosen itu melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu. Salah satu bentuk kesiapan adalah mendiskripsikan tujuan/kompetensi. Suatu pembelajaran itu perlu mendiskripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran, karena sebagai langkah awal pembelajaran adalah penyusunan rencana pembelajaran yang mana di dalamnya itu terdapat Indikator. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dengan satu orang dosen bahwa dosen itu mampu mendiskripsikan dan membuat indikator dengan baik. Hal itu dapat terlihat dengan adanya beberapa soal-soal yang disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai. Materi yang diajarkan adalah materi literasi digital.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang penulis lihat langsung di lapangan, dengan materi literasi digital dalam menungjung proses pembelajaran, evaluasi yang diberikan satu orang guru yang penulis teliti itu sudah mampu menyesuaikan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sehingga evaluasi yang diberikan dosen kepada mahasiswa dapat dengan baik dan mudah dimengerti mahasiswa. Terdapat berbagai metode pembelajaran bahasa Inggris yang telah dikembangkan dan digunakan di berbagai konteks pendidikan. Pemilihan metode tergantung pada tujuan pembelajaran, gaya belajar mahasiswa, dan lingkungan belajar. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran bahasa Inggris yang penulis dapatkan dari olah data:

Metode Grammar-Translation	Metode ini lebih fokus pada penguasaan tata bahasa dan pemahaman teks tertulis. mahasiswa belajar melalui menganalisis tata bahasa, menerjemahkan teks dari bahasa asal ke bahasa target, dan memahami struktur tata bahasa. Metode ini cenderung lebih berorientasi pada penguasaan tata bahasa tertulis daripada kemampuan berbicara.
Simulasi Peran dalam Situasi Digital	Gunakan peran bermain di platform digital untuk membantu siswa berlatih berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Inggris. Misalnya, mereka bisa berperan sebagai pasien dan dokter dalam forum kesehatan atau berpartisipasi dalam forum diskusi tentang topik tertentu.
Visual dan Infografis	Dosen memrintahkan kepada mahasiswa untuk membuat infografis atau presentasi visual tentang topik

	tertentu dalam bahasa Inggris. Ini memungkinkan mereka untuk merangkum informasi dan menyampaikannya secara visual.
Metode Audio-Lingual	Metode ini menggabungkan pendekatan lisan dan audio dalam pembelajaran. Mahasiswa belajar melalui drill dan latihan berulang-ulang dengan fokus pada intonasi, vokal, dan struktur tata bahasa. Materi diajarkan melalui rekaman audio untuk memperkuat kemampuan pendengaran.
Metode Content-Based Instruction	Metode ini menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pemahaman materi pelajaran lain, seperti sains atau sejarah. Mahasiswa belajar bahasa sambil memperoleh pengetahuan dalam bidang lain.
Analisis Berita dan artikel online	Memberikan ajakan kepada mahasiswa untuk menganalisis artikel berita atau blog dalam bahasa Inggris. Tugaskan mereka untuk mengidentifikasi inti berita, pendapat penulis, dan memahami bahasa kiasan atau frasa idiomatik yang digunakan.

Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah cara yang inovatif untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan pembelajaran bahasa. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk menggunakan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam berbagai bentuk media digital.

E. Kesimpulan

Dengan menerapkan pendekatan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris, diharapkan bahwa mahasiswa program studi Gizi di Poltekkes Kemenkes Riau akan mampu mengatasi tantangan berbahasa dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan, terutama dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif dalam menghadapi perubahan global dan teknologi khususnya dalam perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Oktiva, And Supriyanto Supriyanto. "Literasi Digital." *Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia 2019*, June 10, 2019, 117–26. <https://doi.org/10.33510/Siki.2019.117-126>.
- Asnawati, Asnawati, Indra Kanedi, Feri Hari Utami, Mirna Mirna, And Saira Asmar. "Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0." *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 2, No. 1 (January 18, 2023): 67–72. <https://doi.org/10.37676/Jdun.V2i1.3489>.
- Daulay, Lily Sardiani, Mardianto Mardianto, And Muhammad Irwan Padli Nasution. "Literasi Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak Di Era Digital." *Jurnal Raudhah* 11, No. 1 (June 30, 2023). <https://doi.org/10.30829/Raudhah.V11i1.2767>.
- Dinata, Karsoni Berta. "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, No. 1 (May 12, 2021): 105–19. <https://doi.org/10.31571/Edukasi.V19i1.2499>.
- Dukut, Ekawati Marhaenny, Cecilia Titiek Murniati, And Albertus Dwiyooga Widianoro. "Model Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Dengan Cergam Animasi Berbasis Budaya Year 2." Monograph. Semarang: Unika Soegijapranata, November 2018. <http://repository.unika.ac.id/21619/>.
- Estiningsih, Mudji. "Indonesia Cakap Digital Melalui Kegiatan Literasi Digital Bagi Seluruh Aparatur Sipil Negara (Asn)." *J-Mas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 5 (January 17, 2023): 695–704. <https://doi.org/10.59004/Jmas.V1i5.277>.
- Haya, Aqilla Fadia, Kurniawati Kurniawati, Nadila Hardiyanti, And Irma Armelia Saputri. "Pentingnya Penerapan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Tsaqofah* 3, No. 5 (July 24, 2023): 850–62. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V3i5.1491>.
- Hetilaniar, Fathhur Rokhman, And Rahayu Pristiwati. "Dari Dunia Offline Ke Dunia Online: Merangkul Literasi Digital." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 13, No. 1 (June 11, 2023): 44–54.
- Junaidi, Junaidi, Zalisman Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, And Wismanto Wismanto. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Journal On Education* 5, No. 3 (February 19, 2023): 10040–52.
- Justin, Justin, And Sarwo Edy Handoyo. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Jiwa Kepemimpinan, Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5, No. 2 (April 3, 2023): 297–306. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i2.23398>.

- Sarbunan, Thobias. "Draft Framework For Comparative And Pre-Test-Post-Test Methods (Dataset)," March 19, 2023. <https://hcommons.org/deposits/item/hc:51893/>.
- Sidabutar, Tiarna, Amini Amini, Tumpak Banurea, Afriani Nasution, And Ali Sadikin. "Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 5, No. 1 (January 9, 2023): 1885–90. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11237>.
- Susetyo, Dwinanto Priyo, And Deri Firmansyah. "Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Perilaku Keuangan Di Era Ekonomi Digital." *Economics And Digital Business Review* 4, No. 1 (2023): 261–79. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.331>.
- Syafrial, Herry. *Literasi Digital*. Nas Media Pustaka, 2023.
- Yustinah, Yustinah, And Bambang Hartono. "Kemampuan Literasi Digital Berbasis Merdeka Belajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Semarang." *Jurnal Sastra Indonesia* 12, No. 1 (April 1, 2023): 56–70.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).